KELOMPOK 3
SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI

1. Salma Rizkiyah Cantika 2011021006
2. Falia Azzahra Delawa 2011021008
3. Aditya Budi Saputra 2051021010
4. Syafa Ramadhani Harja 2011021067
5. Finny Trianna 2011021072

Classic

Pemikiran Classic lahir pada akhir abad 18 atau awal abad ke-19 atau sekitar tahun 1776

Terjadi di zaman Merkantilisme pada saat perkembangan mazhab Physiokrasi di abad XVII. Pada zaman ini, lahir karya besar Adam Smith berupa buku yang berjudul "An Inquiry into the Nature and the Causes of the Wealth of Nations " di tahun 1776.

Inti pemikiran classic didasari atas tingginya penghargaan negara atas kepentingan dan kemerdekaan pribadi. Perekonomian akan tumbuh pesat jika negara mengedepankan kepentingan pribadi (self interest), dimana setiap orang diberikan kemerdekaan seluas luasnya untuk berusaha serta semua diserahkan ke dalam mekanisme pasar (market clearing).

TOKOH - TOKOH PEMIKIRAN CLASSIC

Apa saja?

1. Teori Adam Smith

PERMASALAH-PERMASALAH YANG MUNCUL DI EKONOMI

1. konsumsi
2. produksi
3. distribusi

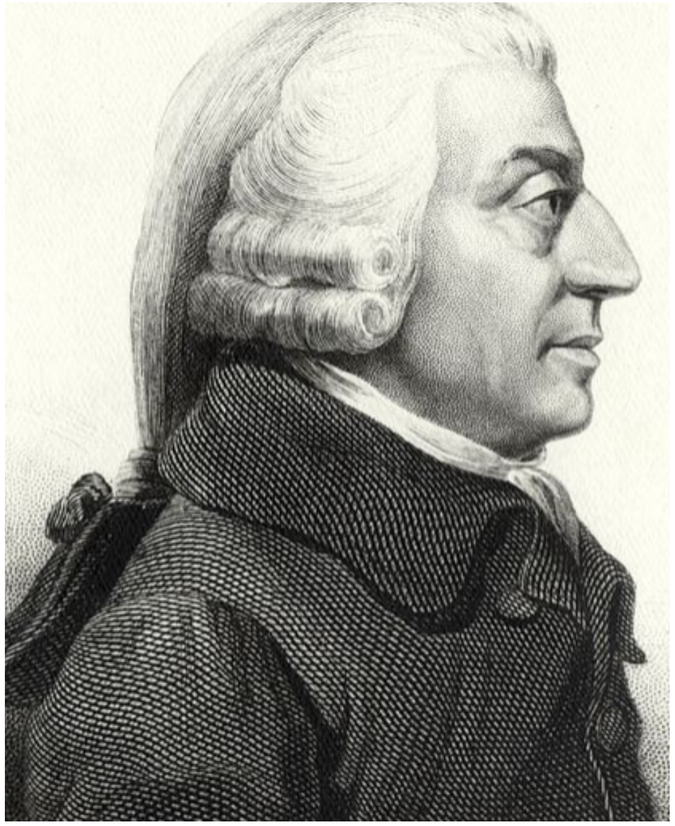

The Wealth of Nations karya Adam Smith pada tahun 1776 dianggap sebagai penanda dimulainya era ekonomi klasik.

Buku itu memberikan gambaran tentang bangsa-bangsa, khusunya di Eropa, yang kaya-kaya dan sejahtera, yang mana buku itu menjelaskan apa yang menjadi sumber kekayaan bangsa-bangsa.

A. MOTOR PENGGERAK KESEJAHTERAAN

Adam Smith mengatakan kemakmuran sebuah negara akan bergantung pada produktivitas pekerja, dimana pekerja dipekerjakan secara adil dan nyaman.

B. TEORI PEMBAGIAN KERJA

Produktivitas tenaga kerja dapat ditingkatkan melalui apa yang disebutnya dengan pembagian kerja (division of labour). Pembagian kerja akan mendorong spesialisasi, di mana orang akan memilih mengerjakan yang terbaik sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing.

C. PASAR

Ketika membahas harga dan jumlah produksi di pasar, Adam Smith mengemukakan konsep invisible hand. Bahwa tanpa campur tangan pemerintah , perekonomian akan stabil dengan sendirinya. Terbentuknya harga karena adanya pertemuan antara permintaan dan penawaran barang, atau bertemunya supply and demand.

D. TEORI NILAI

- Menurut smith barang memiliki dua nilai yaitu nilaii guna dan nilai tukar
- nilai guna adalah manfaat yang diberikan barang karena barang tersebut berguna bagi kita sedangakan nilai tukar adalah harga suatu barang yang ditentukan oleh jumlah tenaga kerja (labor) yang diperlukan untuk menghasilkan barang tersebut
- menurut smith, hubungan antara nilai guna dan nilai tukar suatu barang yang memiliki nilai guna yang tinggi kadang tidak mempunyai nilai tukar begitu pula sebaliknya barang yang mempunyai nilai tukar sangat tinggi tetapi tidak begitu berfaedah dalah kehidupan

contohnya : Air dan Intan

menurut smith tidak ada jenis barang yang lebih berguna dari pada air akan tetapi dalam kenyataan sehari-hari air yang sangat berguna tidak bisa ditukarkan dengan barang lain sedangkan intan yang tidak begitu berguna dikehidupan sehari" namun sedikit intan bisa ditukarkan dengan barang yang jauh lebih besar utilitynya

TEORI AKUMULASI KAPITAL

Dalam teori ini adam smith mencoba menjelaskan bagaimana kesejahteraan masyarakat dapat dicapai dengan melakukan investasi dan mesin

• Teori dimulai dengan pemikiran bahwa setiap orang ingin meningkatkan kesejahteraan yang dicapai dengan cara meningkatkan laba. • memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan melakukan investasi, yaitu dengan membeli mesin-mesin dan peralatan. Dengan begitu produktivitas labor akan semakin meningkat. Peningkatan produktivitas labor ini berarti juga peningkatan produksi perusahaan. Jika semua perusahaan melakukan hal yang sama, output nasional meningkat yang berarti kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan pula.

• Smith menganggap pentingnya akumulasi capital bagi pembangunan ekonomi. Maka, sistem ekonomi yang dianut sesuai dengan pemikiran Smith sering disebut sistem liberal, juga sering disebut sistem ekonomi kapitalisme.

JEAN BAPTISTE SAY (1767-1832)

- Kontribusi SAY yang paling besar terhadap aliran klasik yaitu pandangan yang mengatakan bahwa setiap penawaran akan menciptakan permintaannya sendiri (supply creates its own demand).
- Asumsi nilai produksi selalu sama dengan pendapatan. Setiap ada produksi akan ada pendapatan yang besarnya persis sama dengan nilai produksi tadi.
- Dalam keadaan seimbang produksi cenderung menciptakan permintaan nya sendiri akan produksi barang

DAVID RICARDO (1772-1823)

Ricardo sependapat dengan Smith bahwa labor memegang peran penting dalam perekonomian. Ide ini dikembangkan menjadi teori harga-harga relatif berdasarkan biaya produksi yaitu biaya labor menjadi unsur utama, di samping biaya-biaya kapital. Kapital tidak hanya mampu meningkatkan produktifitas labor, tetapi juga berperan dalam mempercepat proses produksi sehingga hasil produksi dapat dengan cepat dinikmati atau dikonsumsi.

THOMAS ROBERT MALTHUS (1766 - 1834)

Robert Malthus mengatakan bahwa karena jumlah penduduk bertambah, permintaan akan bahan makanan bertambah signifikan, namun karena kapasitas produksi lahan terbatas maka pertumbuhan bahan makakan tidak secepat pertumbuhan pertambahan penduduk

SAYS

Hukum says " suplly createds on demand" bahwa nilai produksi sama dengan nilai pendapatan yang mana peningkatan pendapatan selalui di ikuti permintaan permintaan

DAVID RICARDO

Faktor penentuan kemajuan kesejahteraan suatu negara adalah dimilikinya modal.

Tenaga kerja yaitu sebagai modal pembangunan karena dengan modal tenaga kerja kemakmuran suatu negara akan meningkat

Dalam teori ini bahwqa kemakmuran suatu negara apabila dimilikinya modal tenaga kerja (tetapi yang dibayar murah)

Sehingga dibagi menjadi # Golongan

Teori kapitalis, Buruh, Tuan Tanah

VAN THUMEN

Menurut Von Thunen, tanah yang subur dan letaknya strategis (mudah dijangkau atau dekat kota) memiliki sewa tanah yang mahal, karena letak yang strategis memudahkan hasil pertanian cepat diangkut ke tempat-tempat penjualan dengan biaya murah.

Y = (P-C)-Y.Fm,

P = harga

C = Pengeluaran F = Harga Angkut

M = Jarak Angku

WILLIAM SENIOR

Menurut Williiam Senior Akumulasi tabungan dan modal adalah bagian penting dari sebuah kemajuan bangsa, melebihi modal tenaga kerja.Menurut William, pantang untuk membiayai belanja dari modal. Makin banyak negara yang menabung semakin banyak akumulasi modal.

Stuart Mills

Menurut Mills kejayaan suatu bangsa pertumbuhan ekonomi terjadi apabila adanya ekonomi politik

Mill membolehkan campur tangan pemerintah berupa peraturan-peraturan dan kebijaksanaan - kebijaksanaan yang dapat membawa kearah peningkatan efisiensi dan penciptaan iklim yang lebih baik. Dengan begitu tiap aktivitas ekonomi dapat diarahkan pada yang lebih baik dan lebih pantas.

kritik Terhadap Pemikiran Klasik

Menurut Keynes, perekonomian tidak pernah mencapai full employment, karena pasti akan ada kekurangan permintaan dalam perekonomian, yang salah satunya akibat tabungan masyarakat. Ketika Full employment tidak terjadi, maka dalam perekonomian akan mengalami pengangguran dan jika diteruskan akan muncul resesi. Dengan demikian Keynes percaya bahwa perekonomian tidak selalu menghadapi FE dan ekuilibrium , Karena perekonomian pasti akan mengalami kekurangan permintaan.

EKONOMI KELEMBAGAAN

Ekonomi kelembagaan menekankan pada pentingnya peran institusi pemerintah dan kebijakan terhadap perekonomian. Perbedaan kualitas institusi di setiap negara menyebabkan perbedaan kinerja perekonomian antar negara.

Ekonomi kelembagaan adalah ekonomi yang menekankan pada hak kepemilikan. Perekonomian dikembangkan oleh individu atau kelompok yang memiliki sarana atau faktor produksi. Sehingga mereka memiliki keleluasaan atau wewenang untuk mengatur dan berperan dalam sektor perekonomia serta pengembangannya. Dalam hal ini pemilik faktor produksi menjadi pelaku pengembangan perekonomian.

EKONOMI KELEMBAGAAN

Ternyata dalam perakteknya banyak faktor-faktor yang memengaruhi individu dalam mengambil keputusan seperti faktor sosial, politik dan lainnya. Pada titik ini ekonomi kelembagaan masuk untuk mewartakan bahwa kegiatan ekonomi sangat dipengaruhi oleh tata letak antarpelaku ekonomi (teori ekonomi politik), desain aturan main (teori ekonomi biaya transaksi), norma dan keyakinan suatu individu atau komunitas (teori modal sosial), insentif untuk melakukan kolaborasi (teori tindakan kolektif), model kesepakatan yang dibikin (teori kontrak), pilihan atas kepemilikan aset fisik maupun non fisik (teori hak kepemilikan), dan lain-lain.

EKONOMI KELEMBAGAAN

Teori kelembagaan hadir karena mampu memodifikasi, mengembangkan, dan membuka kotak hitam (black box) dari lemahnya aplikasi penggunaan teori NeoClassic di dalam memecahkan persoalan persoalan ekonomi dalam dunia nyata. Teori Ekonomi Kelembagaan mengambarkan adanya ketidaksempurnaan informasi dan adanya biaya transaksi.

PENDEKATAN EKONOMI KELEMBAGAAN MENGGUNAKAN METODE KUALITATIF YANG DIBANGUN DARI TIGA PREMIS PENTING

Apa saja?

1. Partikular
2. Subyektif
3. Nonprediktif

TEORI EKONOMI BIAYA TRANSAKSI

Ekonomi biaya trasaksi sebenarnya tidak lain adalah biaya-biaya yang muncul berkenaan dengan informasi, dan agar pertukaran atau perdagangan bisa terjadi dengan biata transaksi yang murah.

Dalam pandangan Ekonomi Kelembagaan, perlu adanya usaha-usaha untuk meminimalkan biaya transaksi. Ada tiga alasan yang mendasari pentingnya peran Ekonomi Kelembagaan.

Devinisi Ekonomi Kelembagaan

Ekkonomi kelembagaan adalah ekonomi yang menekankan pada hak kepemilikan. Perekonomian dikembangkan oleh individu atau kelompok yang memiliki sarana atau produksi, sehingga mereka memiliki keleluasaan untuk mengatur dan berperan dalam sektor perekonomian serta pengembangannya.

KEGIATAN EKONOMI DIPENGARUHI OLEH

1. tata letak antarpelaku ekonomi
2. Model kesepakatan yang dibikin
3. desain aturan main

TOKOH - TOKOH PEMIKIRAN CLASSIC

Apa saja?

Teori Gunnar Kari Myrdal

TAHUN 1898

Menurut Myrdal, keberadaan teori ekonomi dari kaum ortodoks tidak banyak menolong keterbelakangan negara sedang berkembang, sehingga diperlukan teori yang yang khas dan cocok bagi negara sedang berkembang. Myrdal berpendapat bagi negara sedang berkembang supaya bisa maju diperlukan perencanaan pembangunan yang meliputi segala aspek yaitu: ekonomi, pendidikan, kesehatan, kependudukan, dan sektor lainnya.

PERBEDAAN EKONOMI KELEMBAGAAN BARU DAN LAM

Ekonomi kelembagaan lama muncul pada abad ke-20, ekonmi kelembagaan lama ini muncul sebagai kritik terhadap aliran neoklasik. Para tokoh ekonomi kelembagaan lama mengeritik keras aliran neoklasik karena aliran tersebut mengabaikan institusi. Ekonomi kelembagaan baru menekankan pentingnya institusi, tetapi masih menggunakan landasan analisis ekonomi neoklasik.

PERKEMBANGAN EKONOMI KELEMBAGAAN DI INDONESIA

Salah satu ilmu atau teori ekonomi yang ada di Indonesia adalah mengenai ekonomi kelembagaan. Ekonomi kelembagaan membahas masalah ekonomi dalam ranah hubungan ekonomi dan kehidupan sosial serta hubungannya dengan kepemilikan seseorang atau propherty right. Ekonomi kelembagaan di Indonesia berhubunga dengan pembangunan berkelanjutan.

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat, dsb) yang berprinsip "memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan" (menurut Brundtland Report dari PBB, 1987). Pembangunan berkelanjutan adalah terjemahan dari Bahasa Inggris, sustainable development. Salah satu faktor yang harus dihadapi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana memperbaiki kehancuran lingkungan tanpa mengorbankan kebutuhan pembangunan ekonomi dan keadilan sosial.

Dalam buku Ekonomi Pembangunan dikatakan bahwa ekonomi berkelanjutan memiliki dua arti, yakni arti sempit dan arti luas.

INDUSTRIALISASI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Dalam pembangunan ekonomi terdapat dua aktor yang berperan, yakni masyarakat industri dan masyarakat sekitar industri tersebut. dalam suatu masyarakat jelas kegiatan suatu pihak akan berpengaruh pada pihak lainnya. Akan selalu ada dampak positif dan negatif yang akan terjadi pada pihak lain sebagai kaibat yag ditimbulkan oleh pihak lain. dalam ilmu ekonomi hal ini disebut eksternalitas.

Ekonomi kelembagaan adalah cabang ilmu ekonomi yang menekankan analisisnya pada pengaruh biaya transaksi terhadap pembangunan ekonomi. Dalam anaisis biaya transaksi tersebut, termasuk di dalamnya adalah analisis tentang kepemilikan dan penguasaan akan sumber daya alam atau faktor produksi, ketidakseimbangan akses, dan penguasaan informasi serta perilaku oportunistik.
Sedangkan pembangunan berkelanjutan memiliki dua makna, yakni makna secara luas dan makna secara sempit.

TERIMA KASIH

Sumber :

Djayasinga Marselina. 2020. Sejarah Pemikiran Ekonomi Suatu Tinjauan.

Feb.ugm.ac.id. 2012. Mengenal Lebih Dekat Teori Ekonomi Kelembagaan Baru. https://feb.ugm.ac.id/id/penelitian/artikel-dosen/829-mengenal-lebih-dekat-teori-ekonomi-kelembagaan-baru-new-institutional-economic

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ekonomi_klasik

https://id.m.wikipedia.org/wiki/An_Inquiry_Into_the_Nature_and_Causes_of_the_Wealth_of_Nations

http://blog.ub.ac.id/agnesmhrn/2021/09/03/pengertian-ekonomi-kelembagaan/

https://baiqdian.wordpress.com/2011/06/15/ekonomi-kelembagaan/